

**PSIKOLOGI POLITIK KEPEMIMPINAN BENJAMIN NETANYAHU DALAM
KONFLIK ISRAEL-PALESTINA**

(Skripsi)

Oleh

**SILVA KARISMA
2116071020**



**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2025

**PSIKOLOGI POLITIK KEPEMIMPINAN BENJAMIN NETANYAHU DALAM
KONFLIK ISRAEL-PALESTINA**

Oleh

**SILVA KARISMA
NPM 2116071020**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA HUBUNGAN INTERNASIONAL**

Pada

**Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PSIKOLOGI POLITIK KEPEMIMPINAN BENJAMIN NETANYAHU DALAM KONFLIK ISRAEL-PALESTINA

Oleh

SILVA KARISMA

Konflik Israel-Palestina merupakan salah satu konflik berkepanjangan yang belum usai. Berbagai upaya perdamaian dilakukan dan kecaman internasional telah banyak ditujukan kepada Israel, tetapi konflik masih juga tidak kunjung usai dan justru eksistensinya semakin memanas. Benjamin Netanyahu sebagai pemimpin Israel merupakan aktor individual yang bisa mengarahkan kebijakan Israel dalam konflik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan psikologi politik Benjamin Netanyahu yang memengaruhinya dalam mengambil kebijakan luar negeri Israel.

Untuk mencapai penelitian, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian naratif yang lebih fokus melihat pada bagaimana pengalaman kehidupan pribadi individu dapat digunakan untuk melihat suatu fenomena politik. Dengan menggunakan konsep psikologi politik dan kebijakan luar negeri, penelitian ini berfokus pada analisis psikologi politik Benjamin Netanyahu untuk melihat bagaimana psikologi politik Benjamin Netanyahu memengaruhi kebijakan luar negeri Israel dalam konflik Israel-Palestina. Penelitian ini mengambil data dari website pemerintahan Israel untuk KLN, website PM Netanyahu untuk Biografi, *Jewish Virtual Library*, jurnal terkait serta website berita terkini, yang kemudian dianalisis dengan teknik analisis konten kualitatif

Penelitian ini menemukan bahwa faktor psikologis seperti ketakutan akan ancaman terorisme Hamas, kebanggaan identitas nasional, kekuatan militer dan teknologi serta dukungan sekutunya AS dan pengalaman sejarah pribadi dan kolektif Benjamin Netanyahu memengaruhi kepercayaan dirinya dalam memutuskan kebijakan luar negeri Israel yang sangat agresif dan keras terhadap Palestina, ketiga elemen tersebut menciptakan pola pikir Benjamin Netanyahu akan ancaman bagi keamanan nasional Israel.

Kata kunci: Psikologi politik, Benjamin Netanyahu, kebijakan luar negeri, konflik Israel-Palestina

ABSTRACT

POLITICAL PSYCHOLOGY OF BENJAMIN NETANYAHU'S LEADERSHIP IN THE ISRAELI-PALESTINIAN CONFLICT

By

SILVA KARISMA

The Israeli-Palestinian conflict is a long-running conflict that has not yet ended. Various peace efforts have been made and international condemnation has been directed at Israel, but this conflict has not yet ended and its existence is actually getting more heated. Benjamin Netanyahu as the leader of Israel is an individual actor who can direct Israeli policy in the conflict. Therefore, this study aims to describe Benjamin Netanyahu's political psychology and the form of his foreign policy. This study uses a qualitative approach with a narrative research type that focuses more on seeing how an individual's personal life story can be used to see a phenomenon or meaning. Focusing on the analysis of Benjamin Netanyahu's political psychology to see how Benjamin Netanyahu's political psychology influences Israel's foreign policy in the Israeli-Palestinian conflict and to see the form of concrete actions resulting from his psychology in the form of foreign policy in the Israeli-Palestinian conflict. This study found that psychological factors such as fear of the threat from Hamas terrorism, pride in national identity, military and technological strength and support from his US allies and Benjamin Netanyahu's personal and collective historical experiences influenced his confidence in deciding Israel's very aggressive and harsh foreign policy towards Palestine. These three elements create Benjamin Netanyahu's mindset regarding threats and Israel's national security.

Keywords: Political psychology, Benjamin Netanyahu, foreign policy, Israel-Palestine conflict

Judul Skripsi

: **PSIKOLOGI POLITIK
KEPEMIMPINAN
BENJAMIN NETANYAHU
DALAM KONFLIK ISRAEL-
PALESTINA**

Nama Mahasiswa

: **Silva Karisma**

Nomor Pokok Mahasiswa

: **2116071020**

Jurusan

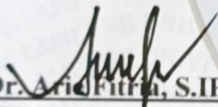
: **Hubungan Internasional**

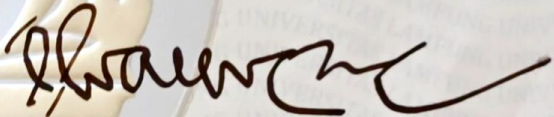
Fakultas

: **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

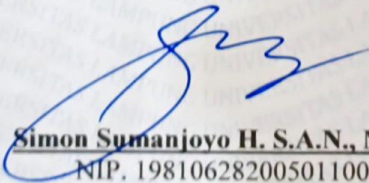


1. Komisi Pembimbing


Dr. Arif Fitril, S.IP., MT., DEA.
NIP. 197809022002122007


Iwan Sulisty, S. Sos., M.A.
NIP. 198604282015041004

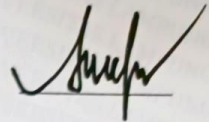
2. Ketua Jurusan Hubungan Internasional


Simon Sumanjoyo H. S.A.N., M.P.A.
NIP. 198106282005011003

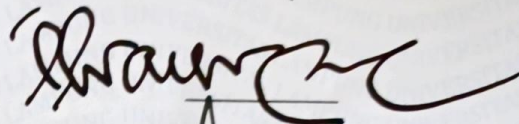
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

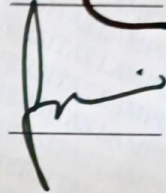
Ketua **Dr. Arie Fitria, S.IP., MT., DEA.**



Sekretaris **Iwan Sulistyo, S. Sos., M. A.**



Penguji **Fahmi Tarumanegara, S.IP., M. Si., M.B.A.**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si.
NIP. 197608212000032001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 08 Agustus 2025

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Lampung maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan komisi pembimbing dan penguji.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan sebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 15 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



Silva Karisma

2116071020

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Silva Karisma, dilahirkan di Bandar Lampung, 07 September 2002 dan merupakan putri dari Lili Nur Afni Oktaria dan Sudarto. Penulis merupakan anak kedua dari enam bersaudara. Penulis menempuh pendidikan formal di SD Negeri 2 Rajabasa Jaya Kota Bandar Lampung, SMP Negeri 20 Bandar Lampung, dan SMA Negeri 13 Bandar Lampung.

Penulis diterima sebagai mahasiswi program studi S1-Hubungan Internasional pada tahun 2021 melalui jalur SNMPTN. Selama masa perkuliahan, penulis mengikuti beberapa kepanitiaan dan kepengurusan organisasi dimana penulis tergabung dalam Koperasi Mahasiswa Unila. Selama di Kopma UNILA penulis sering mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Kopma Unila seperti kepanitiaan acara penerimaan anggota baru. Penulis juga sempat menjadi bagian dari anggota Gugus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Kopma Unila bagian 1 pada tahun 2024. Pada tahun 2024, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukadana, Kec. Buay Bahuga, Kab, Way Kanan, dan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program magang mandiri di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung (Disparekraf Lampung) selama satu semester.

MOTTO

**Sesulit apapun jalannya, serumit apapun masalahnya, seberat apapun ujiannya
“Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat”**

QS. Al-Baqarah Ayat 214

“Que sera sera, whatever will be will be”

Doris Day

**“Menangis atau tertawa, jatuh atau berdiri, salah atau benar, berjalan atau berhenti
nikmati saja karena
setidaknya kamu manusia dan kamu hidup”**

Silva Karisma

“Allah tidak mempertemukan manusia tanpa sebuah alasan”

—

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah robbil'alamin dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan pertolongan Nya yang selalu menyertai dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kupersembahkan Karya Tulis ini dengan rasa bangga kepada :
Kedua Orang Tua ku yang selalu mendoakan dan mendukung
dan menyayangiku sepanjang waktu:

Sudarto dan Lili Nur Afni Oktaria

Kakak dan adik-adikku yang selalu mendukung
dan menyemangati ku:

**Adilah Kinanti, Aldi Alvi Saputra, Delvi Triana Putri,
Ockta Amelia Putry, Deasy Cahya Putry,**

Keluarga Besar yang turut mendoakan dan menyemangati

dan

Diriku sendiri yang telah berusaha menyelesaikan skripsi ini:

Silva Karisma

SANWACANA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat, karunia serta hidayahnya, Maha Petunjuk dan Memberi Pertolongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Psikologi Politik Kepemimpinan Benjamin Netanyahu dalam Konflik Israel-Palestina”**. Skripsi ini berguna sebagai syarat pemenuhan dalam menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana Hubungan Internasional di Universitas Lampung. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberinya dukungan dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kelancaran dan pertolongan Nya dalam proses ini.
2. Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Simon Sumanjoyo Hutagalung, S.A.N., M.P.A., selaku Kepala Jurusan Hubungan Internasional Universitas Lampung.
4. Abang Hasbi Sidik, S.IP., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Hubungan Internasional Universitas Lampung.
5. Mba Dr. Arie Fitria, S.IP., M.T, DEA selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan arahan, bantuan, masukan, waktu, semangat, dorongan mentalitas dan kesabarannya yang luar biasa dalam membimbing penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Mas Iwan Sulistyono, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan, arahan, masukan, waktu, semangat dan kesabarannya dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

7. Mas Fahmi Tarumanegara, S.IP., M. Si., M.B.A selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan masukan, dan arahan yang sangat membangun untuk penulisan skripsi penulis hingga menjadi lebih baik dan terarah.
8. Bang Hasbi Sidik, S.IP., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dalam urusan akademik selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Dosen Hubungan Internasional Universitas Lampung, atas semua ilmu dan pembelajarannya yang berharga selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staff baik jurusan maupun fakultas yang telah membantu berbagai proses administrasi penulis selama ini.
11. Ayahku, Sudarto, yang selalu mendukung, menjaga dan menyayangi penulis sejak penulis SD hingga Ayah kembali ke pelukan sang pencipta. Ayah, meskipun hanya berstatus sebagai Ayah sambung penulis. terima kasih atas segala perhatian, dan kerja keras untuk selalu mengusahakan yang terbaik bagi penulis, memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan tidak membedakan penulis dengan anak lainnya. Penulis sangat bersyukur dan bangga bahwa orang tua yang menemani penulis sejak SD hingga penulis mampu menjalani skripsi ini hingga akhir adalah Ayah. Jika reinkarnasi itu ada, penulis ingin tetap menjadi anak Ayah, terima kasih Ayah.
12. Mamaku, Lili Nur Afni Oktaria, yang selalu mendoakan dan menyayangi penulis hingga saat ini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan kerja keras untuk selalu mengusahakan yang terbaik bagi penulis. Terima kasih telah memberikan penulis ruang untuk bercerita, dan diskusi apapun, selalu mengingatkan penulis jika lalai dalam melakukan sesuatu, dan juga terima kasih sudah selalu mengapresiasi setiap proses penulis, selalu kuat menghadapi segala situasi bersama penulis dan

memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat bersyukur dan bangga bahwa orang tua penulis adalah Mama Lili.

13. Kakak dan adik-adik penulis, Kak Lala, Aldi, Delvi, Cahya dan Ockta yang selalu mendukung, menyemangati penulis dalam setiap proses perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi.

14. Keluarga Besar penulis Mba Lia, Nenek, dan semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah mendukung, mendoakan, menyemangati dan mengantar jemput penulis selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

15. Teman-teman seperjuangan penulis yang amat penulis sayangi, rumah keduaku **"Yaudahlah Epac"**

- Terima Kasih kepada Windhy Chinthya Rahmadani (Adeck Winday) yang selalu menjadi tempat nyaman penulis untuk berkeluh kesah, dan teman yang selalu kebersamai penulis dalam kegiatan magang dan juga bimbingan skripsi.
- Terima kasih kepada Nabila Eka Putri (Bang Bila) dengan taglinenya "aman aja dunia ini boi" yang selalu bersedia dan selalu ada untuk membantu penulis dalam kegiatan apapun selama masa perkuliahan maupun diluar perkuliahan, serta selalu kebersamai penulis hingga akhir perkuliahan.
- Terima kasih kepada Faza Afani Salwa (Kak Paja) yang selalu membantu penulis dalam menyusun skripsi, menjadi tempat penulis untuk membantu penulis ketika struggle dalam pengerjaan skripsi.
- Terima Kasih kepada Greacella Riski Amanda (Mba Greece) yang selalu membantu penulis menjawab segala macam keraguan penulis, membantu penulis memahami

hal-hal yang penulis kurang paham ketika revisi ataupun memulai penulisan skripsi ini.

- Terima kasih Afrida Putri Aulia (Aprisa) yang telah mengajak penulis untuk bergabung dalam kelompok perkuliahannya, dimana hal tersebut menjadi langkah awal bagi penulis untuk semangat menjalani perkuliahan, dan juga telah banyak menghibur penulis dalam segala situasi dengan hal-hal random yang ada pada dirinya.

Last but not least, thank you for finding me guys. With love, Slipa.

16. Teman-teman magang MBKM di Disparekraf Lampung yang turut membantu, dan menyemangati penulis.
17. Teman-teman Anak Bimbingan Mba Arie dan Mas Tyo yang secara tidak sengaja ataupun sengaja bertemu di lantai dua jurusan HI untuk menunggu dosen pembimbing yang turut menyemangati dan membantu penulis dalam proses ini.
18. Teman-teman HI Angkatan 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih telah membantu penulis selama perkuliahan di HI Unila.
19. Teman-teman KKN Desa Sukadana Kecamatan Buay Bahuga 2024, yang telah kebersamai penulis selama 40 hari berbagi cerita dan pengalaman, juga menyemangati penulis dalam proses ini.
20. Almamater Universitas Lampung.
21. Teman-teman SMA penulis yang turut menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
22. Teman-teman virtual penulis Rea, Ucup, Sea, Naya, Zico, DOK Fams, Mereng Tim, beberapa penghuni Mantai yang turut serta menyemangati penulis, mendoakan penulis, dan menjadi teman online penulis selama mengerjakan skripsi ini untuk berkeluh kesah serta bertanya.
23. Terakhir untuk diri saya sendiri Silva Karisma yang sudah berusaha dan bertahan untuk menyelesaikan perkuliahan di HI Unila hingga sampai pada tahap ini, terima kasih sudah memilih untuk menjalani hidup sejauh ini dan semoga tetap kuat untuk perjalanan berikutnya.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari substansi maupun penulisan. Sedikit harapan penulis, kelak skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandar Lampung, 5 Agustus 2025

Penulis

Silva Karisma

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Konseptual	32
2.2.1 Psikologi Politik.....	32
2.2.2 Kebijakan Luar Negeri	34
2.3 Kerangka Pemikiran.....	37
III. METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Fokus Penelitian	39
3.3 Sumber Data.....	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Teknik Analisis Data.....	41
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Konflik Israel-Palestina	42
4.2 Biografi Benjamin Netanyahu serta Psikologi Politiknya.....	45
4.3 Psikologi Politik Kepemimpinan Benjamin Netanyahu dalam Konflik Israel-Palestina	51
V. KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
Sumber Video	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 2 Kutipan Pidato Benjamin Netanyahu (Ketakutan)	33
Tabel 3 Kutipan Pidato Benjamin Netanyahu (Kebanggaan)	39
Tabel 4 Kutipan Pidato Benjamin Netanyahu (Pengalaman Sejarah).....	51
Tabel 5 Visualisasi Data Psikologi Politik Benjamin Netanyahu	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil pemetaan VosViewer oleh peneliti	8
Gambar 2. Kerangka Pemikiran	19
Gambar 3. Benjamin Netanyahu	27

DAFTAR SINGKATAN

<i>AIPAC</i>	<i>: American Israel Public Affairs</i>
<i>API</i>	<i>: Arab Peace Initiative</i>
<i>AS</i>	<i>: Amerika Serikat</i>
<i>BCG</i>	<i>: Boston Consulting Group</i>
<i>DK PBB</i>	<i>: Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
<i>ICC</i>	<i>: International Criminal Court</i>
<i>ICJ</i>	<i>: International Court of Justice</i>
<i>IDF</i>	<i>: Israel Defence Forces</i>
<i>JCPOA</i>	<i>: Joint Comprehensive Plan of Action</i>
<i>MEA</i>	<i>: Middle East Airlines</i>
<i>MIT</i>	<i>: Massachusetts Institute of Technology</i>
<i>OHCHR</i>	<i>: The Office of the United Nations High Commissioner for Human Rights</i>
<i>PBB</i>	<i>: Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
<i>UNGA</i>	<i>: United Nations General Assembly</i>
<i>UNRWA</i>	<i>: United Nations Relief and Works Agency for Palestine Refugees in the Near East</i>
<i>UNSC</i>	<i>: United Nations Security Council</i>

I. PENDAHULUAN

Penelitian ini mendeskripsikan kepercayaan diri Benjamin Netanyahu selaku dalam konflik Israel-Palestina selama ia menjabat sebagai Perdana Menteri (PM) Israel pada tahun 2009 hingga saat ini. Penulis mengamati konflik Israel-Palestina menjadi konflik panjang yang tidak kunjung usai. Konflik Israel-Palestina telah menjadi isu atau permasalahan global yang menjadi tantangan bagi keamanan internasional. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mendamaikan konflik. Kecaman terhadap Israel juga telah dilakukan oleh berbagai negara, tetapi konflik masih saja berlanjut. Untuk itu penulis tertarik untuk menyoroti kehadiran Benjamin Netanyahu selaku perdana menteri yang memiliki wewenang tinggi atas keputusan politik Israel. Pada BAB 1 ini penulis menjelaskan mengenai konflik Israel-Palestina yang menjadi latar belakang masalah sehingga memunculkan pertanyaan penelitian, lalu penulis juga memaparkan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian serta manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Konflik Israel-Palestina, menjadi salah satu konflik panjang serta kompleks yang terjadi dalam sejarah dunia, mulai mencuat sejak abad ke-20 sampai saat ini belum juga usai (Azhami, M. R. N., Syafira, P. A. n., & Muttaqin, M. Z. 2022). Konflik Israel-Palestina dimulai dengan konflik atas perebutan tanah antara bangsa Yahudi dan Palestina, dimana pada saat itu bangsa Yahudi mengklaim bahwa tanah tersebut milik bangsa Yahudi dikarenakan tanah tersebut merupakan tempat bersejarah kerajaan Yahudi kuno, dan bangsa Palestina mengklaim bahwa tanah tersebut telah ditempati bangsa Palestina selama ratusan tahun. Konflik Israel-Palestina telah menjadi isu atau permasalahan global yang menjadi tantangan bagi keamanan internasional. Pelbagai upaya telah dilakukan oleh negara-negara serta

organisasi internasional untuk membantu menyelesaikan konflik antar Israel-Palestina ini. PBB sebagai organisasi internasional yang dibentuk untuk menjaga perdamaian dunia telah mengeluarkan resolusi yang selalu menggencarkan perhentian permusuhan, gencatan senjata dan pemberian hak-hak Palestina, misalnya resolusi Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB) 242 yang menyatakan perolehan wilayah dengan kekerasan tidak dapat diterima (Beinin dan Hajjar, 2014). Ada juga upaya negara yang mencoba membuka jalan mediasi dan negosiasi sebagai upaya perdamaian konflik misalnya Qatar yang menjadi mediator dalam konflik Israel-Palestina dengan militan Hamas selama perang Gaza (VOA. 2024), dan berdirinya organisasi pembebasan Palestina yang didirikan oleh Liga Arab sebagai upaya membela nasionalisme Palestina (Beinin dan Hajjar, 2014).

Berbagai upaya komunikasi diplomatis telah dilakukan oleh negara-negara serta organisasi internasional dalam membuka jalan perdamaian konflik Israel-Palestina, mengapa Israel masih juga tidak mau patuh pada seruan kecaman internasional dan PBB. Berbagai kebijakan Israel seperti blokade Gaza, keputusan penolakan kerja sama Israel dengan PBB untuk menyelidiki dugaan pelanggaran HAM oleh Israel pada kericuhan protes massal di tahun 2018, serangan Israel tahun 2021 dimana Israel kembali menolak penyelidikan pelanggaran HAM, dan serangan Israel pada tahun 2023 dimana Israel melakukan serangan yang telah banyak disebut dunia internasional sebagai genosida. Hal ini memperlihatkan tindakan Israel yang percaya diri dalam melakukan serangannya atas Palestina. Penulis menyoroti faktor individu sebagai aktor pengambil keputusan, dimana aktor individu memiliki peran sebagai pengambil keputusan, untuk Israel, perdana menteri adalah jabatan tertinggi di negaranya (Abdillah Ihsan, 2019). Benjamin Netanyahu, seorang pemimpin Israel yang memegang jabatan terlama sebagai Perdana Menteri Israel sejak Israel Merdeka. Sebagai perdana menteri, ia memiliki kuasa penuh untuk menentukan kebijakan ataupun respons Israel atas suatu situasi yang dianggap sebagai ancaman, misalnya blokade serta penyerangan atau serangan militer ke Palestina.

Pada tahun 2018 terjadi *The Great March of Return*, kejadian ini dimulai pada tanggal 30 Maret 2018 di sepanjang pagar yang memisahkan jalur Gaza dan Israel. Protes massal ini muncul sebagai respons terhadap beberapa isu yang dialami

oleh warga Palestina khususnya di Gaza yang dipicu oleh ketidakpuasan terhadap situasi krisis kemanusiaan yang mereka alami dan keinginan untuk mendapatkan hak mereka kembali. Namun, masalah tersebut berubah menjadi kekerasan di mana para masa mulai melempar batu serta mencoba memotong pagar pemisah. Israel merespons hal ini dengan melibatkan penggunaan amunisi yang mengakibatkan banyak korban jiwa. Dunia internasional mengecam hal yang dilakukan oleh Israel karena dianggap terlalu serius dalam memberhentikan demonstrasi. Namun, Israel membela diri karena melihat adanya ancaman keamanan dari kelompok bersenjata Palestina yaitu Hamas. Protes massal ini mengakibatkan 189 warga Palestina tewas di lokasi dan 613 orang terluka. Dalam resolusi S-28/1, Dewan HAM membentuk komisi penyelidikan independen untuk menyelidiki dugaan pelanggaran dan penyalahgunaan hukum humaniter internasional dan HAM di wilayah pendudukan Palestina khususnya jalur Gaza. Namun, Israel menolak memberikan akses kepada komisi penyelidikan untuk masuk ke wilayah Palestina dan tidak mau bekerja sama untuk memberikan informasi (UNHRC, 2018). Israel menunjukkan arogansinya terhadap dunia internasional dan PBB, dengan alasan membela keamanan negaranya tanpa melihat dampak buruknya bagi negara lain.

Pada tahun 2021, tepatnya 10 Mei 2024 perang kembali terjadi di jalur Gaza. Konflik ini dipicu oleh Israel, dimana ketika orang-orang Israel beribadah di Puncak Bukit Suci di Yerusalem Timur membawa banyak sekali penjagaan polisi, yang membuat orang Palestina marah. Para polisi yang berjaga mulai menyenggol orang-orang Palestina, meneriaki orang Palestina, dan menyerang orang-orang Palestina yang lewat. Pada 7 Mei 2021, polisi Israel menyerbu masjid Al-Aqsa, polisi Israel menembakkan granat kejut dan peluru karet ke arah warga Palestina yang sedang berkumpul di masjid. Esok harinya, polisi Israel menghentikan bus warga Palestina yang menuju masjid Al-Aqsa dan malam harinya menyerang Temple Mount dengan menembakkan gas air mata. Pada tanggal 10 Mei 2021, Hamas yang geram atas tindakan polisi Israel mulai membalas tindakannya dengan menembakkan roket ke Israel dan menyebabkan beberapa orang Israel terluka (Singh. 2022). Israel pun kembali merespons dengan melakukan *Operation Guardian of the Walls*, sebuah serangan yang diluncurkan pasukan pertahanan Israel dengan melakukan serangan udara memborbardir pemukiman Palestina yang terjadi selama 11 hari lamanya.

Menurut *Office of the United Nations High Commission for Human Rights (OHCHR)*, selama konflik ini mengakibatkan tewasnya 261 warga Palestina, diantaranya termasuk anak-anak sebanyak 67 orang dan perempuan sebanyak 41 orang, sisanya adalah warga sipil serta anggota kelompok bersenjata dan korban yang belum teridentifikasi. Konflik ini juga menyebabkan 2.200 warga Palestina terluka, diantaranya ada 685 anak-anak serta 480 perempuan. Adapun di pihak Israel, menewaskan 13 orang warga Israel, 2 diantaranya anak-anak dan 710 warga Israel terluka (OCHA, 2021). PBB dan dunia internasional terus mengusungkan pernyataan untuk Israel segera memberhentikan aksinya, bahkan beberapa negara seperti Tiongkok, Norwegia, dan Tunisia telah mendorong PBB segera mengeluarkan draft resolusi (DW. 2021). PBB juga melakukan penyelidikan mengenai peristiwa tersebut sebagai kejahatan perang, tetapi Israel segera menolak untuk bekerjasama dengan PBB karena merasa PBB terlalu bias terhadap Israel atas peristiwa tersebut, dan Israel melalui Meirav Eilon Shahar Duta Besar Israel untuk PBB mengatakan bahwa tindakan tersebut tidak adil dan tidak wajar serta diskriminatif terhadap Israel sehingga Israel enggan menghentikan aksinya (DW. 2022).

Pada tahun 2023 tepatnya tanggal 07 Oktober, konflik antara Israel-Palestina kembali memanas. Hal ini bermula dari munculnya serangan Hamas ke Israel Selatan dari jalur Gaza, dimana mereka membunuh warga sipil, menembaki kerumunan dan menangkap sandera ke Gaza, kejadian ini menewaskan kurang lebih 1.200 warga sipil. Setelah kejadian tersebut, Israel mulai memutus layanan yang penting ke Gaza, dimana mereka memblokir air dan listrik ke Gaza. Israel lalu mulai menyerang balik, dengan mengirim serangan udara ke sekolah-sekolah dan rumah sakit yang menghancurkan sebagian besar pemukiman penduduk Gaza. Serangan tersebut memperburuk situasi antar kedua negara. Operasi militer Israel ke Palestina semakin hari semakin gencar dilakukan, dan lebih dari 46.000 unit rumah hancur sedangkan 234.000 rumah lainnya rusak, dan 24 rumah hancur. Serangan militer ini menyebabkan Palestina jatuh ke jurang kehancuran, bahkan serangan yang sudah terjadi selama satu tahun lebih ini dikatakan sudah bukan lagi serangan militer melainkan genosida. Pecahnya perang ini benar-benar menyita perhatian dunia dikarenakan dalam perkembangan konfliknya ada beberapa hal

kontroversial yang terjadi mengenai kebijakan-kebijakan yang dilakukan Israel. Selama serangan ini terjadi, ada berbagai upaya yang dilakukan dunia internasional seperti PBB yang terus menyerukan gencatan senjata dengan draft resolusinya, tetapi Israel tidak menghiraukan kecaman PBB dan dunia internasional, Israel terus melakukan serangan membabi buta ke Palestina, melakukan pengeboman pada fasilitas umum di Palestina, memblokade total Gaza sekaligus menghalau masuknya bantuan kemanusiaan dari negara lain ke Palestina (Human Right Watch. 2024).

Respons suatu negara dalam sebuah konflik sangat berpengaruh terhadap perjalanan panjang sebuah konflik itu sendiri. Keputusan atau kebijakan yang dilakukan oleh sebuah negara dalam menjalankan negaranya dalam sebuah sistem internasional merupakan hasil keputusan yang diambil atau diputuskan oleh seorang pemimpin, karena apapun yang dilakukan oleh sebuah negara sudah pasti itu hasil keputusan pemimpin sebagai individu yang memimpin setelah mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi keputusannya (Holsti, 1995). Pemimpin negara memiliki wewenang untuk mengarahkan keputusan atau kebijakan yang akan dijalankan oleh negaranya demi kepentingan negara. Dalam sistem kenegaraan Israel, sesuai dengan yang diatur dalam *Basic Law: The President of the State (1964) and the Government (2001)* tertulis bahwa “*The Government is the executive authority of the State*” (International Constitutional Law, 1994) pemimpin negara memang dipegang oleh seorang presiden akan tetapi wewenang presiden tertulis sebagai representasi diplomatik negara, dan pemegang kekuasaan eksekutif sebagai kepala pemerintahan adalah perdana menteri. Oleh karena itu, meskipun status kepala negara Israel dipegang oleh presiden tetapi yang berperan sebagai pengambil keputusan mengenai kebijakan luar negeri dan keamanan nasional adalah perdana menteri Israel. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana psikologi politik Benjamin Netanyahu memengaruhi kebijakan luar negeri Israel dalam konflik Israel-Palestina.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan sebelumnya, penulis ingin melihat psikologi kepemimpinan Benjamin Netanyahu dalam konflik Israel-Palestina. Penulis menyoroti Benjamin Netanyahu sebagai PM Israel

sekaligus pemegang wewenang tinggi atas keputusan politik Israel sehingga pertanyaan penelitian yang penulis buat adalah **“Bagaimana psikologi politik Benjamin Netanyahu memengaruhi kebijakan luar negeri Israel dalam konflik Israel-Palestina?”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan konflik Israel-Palestina
2. Mendeskripsikan biografi Benjamin Netanyahu
3. Menjelaskan psikologi politik kepemimpinan Benjamin Netanyahu

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini penulis harap dapat memberikan manfaat praktis berupa pengembangan studi hubungan internasional yang berkaitan dengan konflik Israel-Palestina serta peran psikologi politik terhadap keputusan politik dan manfaat akademik yang diharapkan adalah menyediakan sumber baru bagi mahasiswa atau akademisi lain yang ingin meneliti hal yang sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

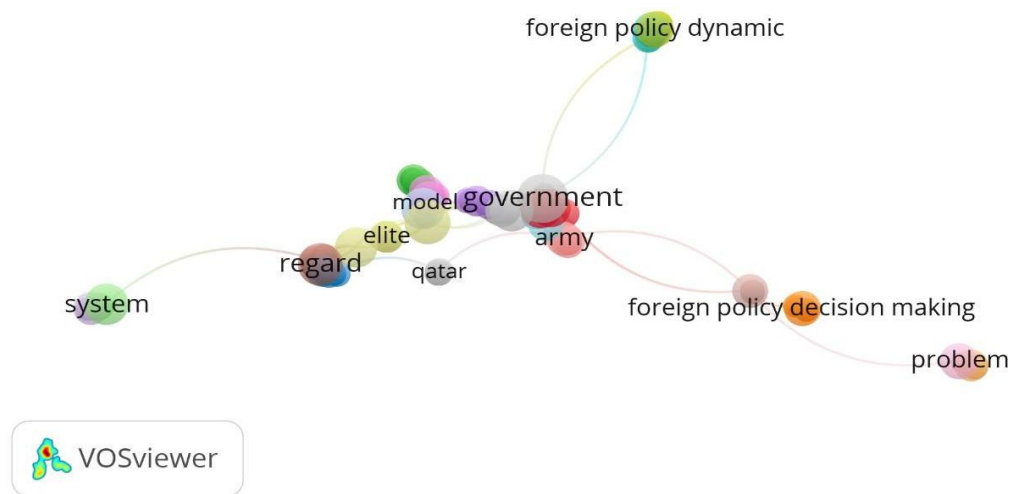
II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II, penulis menyajikan analisis *Vos Viewer* untuk menemukan kebaruan dalam penelitian penulis, dalam analisis *Vos Viewer* penulis menemukan bahwa pemerintahan, dinamika kebijakan luar negeri, pembuatan atau pemutusan kebijakan luar negeri merupakan hal penting dalam menunjukkan kepercayaan diri sebuah negara, selain itu juga penulis sajikan penelitian terdahulu yang diharapkan penulis mampu menunjang fokus penelitian ini, dimana penulis memaparkan empat penelitian terdahulu yang terkait dengan topik konflik Israel-Palestina, lalu penulis lanjutkan dengan menyajikan teori serta konsep yang akan penulis gunakan, dimana penulis menggunakan konsep psikologi politik, dan kebijakan luar negeri dan yang terakhir penulis melanjutkan dengan pemaparan kerangka pikir untuk menjelaskan alur dari penelitian ini. Tinjauan pustaka dalam sebuah penelitian merupakan hal penting untuk menopang arah penelitian yang akan dilakukan penulis.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan berbagai studi literatur guna membangun kerangka pemikiran atau teori serta konsep yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini. Sehingga sangat memungkinkan isu yang sedang diteliti oleh penulis sedang diteliti oleh akademisi serta para ahli lainnya dari berbagai disiplin ilmu. Guna memberikan bukti terhadap kebaruan pada penelitian ini maka penulis menggunakan metode bibliometrik dengan menggunakan dua perangkat lunak yaitu aplikasi *Publish or perish* untuk mencari serta mendapatkan data penelitian terdahulu yang relevan, dan menggunakan perangkat lunak *Vos Viewer* untuk menganalisis serta memvisualisasikan data berbasis teks yang penulis dapatkan dari aplikasi *Publish or perish*. Dalam hal ini penulis menggunakan *keyword alliance*, *invasion factors*, *Israel Palestine dynamic*, *foreign policy*, *invantion factors*,

hegemoni, Israel, Russia, Ukraina, *economic power* dalam aplikasi *Publish or perish* lalu penulis olah kembali data tersebut menggunakan *Vos Viewer*. Pada aplikasi ini menghasilkan 400 artikel serta jurnal terkait dengan kata kunci dan penelitian ini, setelah itu penulis memetakannya menggunakan *Vos Viewer*. Berikut data yang didapatkan oleh peneliti yang kemudian penulis olah pada aplikasi *VosViewer*:



Gambar 1.1 Hasil pemetaan VosViewer oleh peneliti

Sumber: diolah oleh peneliti untuk keperluan peneliti

Berdasarkan hasil *Vos Viewer* di atas, dapat disimpulkan bahwa literatur terkait faktor yang memengaruhi kepercayaan diri sebuah negara melakukan serangan ke negara lain menekankan pentingnya *government*, *foreign policy dynamic*, *foreign policy decision making & problem*. Hasil visualisasi menunjukkan bahwa ketiga kata kunci tersebut memiliki keterkaitan dengan studi kasus mengenai penelitian ini, maka dari itu peneliti memfokuskan analisisnya pada faktor yang melatarbelakangi kepercayaan diri Israel dalam melakukan serangan ke Palestina setelah banyaknya upaya internasional dilakukan untuk meredakan konflik antar Israel-Palestina tetapi konflik ini tak kunjung usai. Peneliti melakukan kajian pustaka dan menemukan sejumlah publikasi ilmiah dan literatur mengenai respons internasional mengenai invasi Israel ke Palestina serta literatur mengenai faktor pemicu invasi suatu negara.

Penelitian pertama di tulis oleh Indrianti Alghina Habiba dan Ardityo Deva Rafianto dengan judul *Violations of Humanitarian Law: Consistence of The Geneva Conventions in the Palestina-Israel War*, penelitian ini membahas mengenai pelanggaran hukum humaniter serta penerapan Konvensi Jenewa pada Israel-Palestina dengan fokus kejadian perang Israel dan Palestina pada tanggal 21 Mei 2021. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti akan menjelaskan penelitian ini menggunakan konsep hukum humaniter internasional untuk melihat pelanggaran yang terjadi dan konsep HAM untuk melihat bentuk pelanggaran, peneliti dalam tulisannya ini menilai kedua negara yaitu Israel dan Palestina sama-sama melanggar hukum humaniter internasional khususnya mengenai HAM. Israel dan Palestina melakukan penyimpangan pada asas hukum humaniter seperti asas kemanusiaan, asas kebutuhan militer, asas proporsionalitas, dan masalah HAM. Israel dan Palestina ini juga melanggar Konvensi Jenewa yang mengatur mengenai perlindungan korban perang, prajurit yang terluka, tawanan perang, serta masyarakat sipil. Kejahatan perang yang dilakukan oleh Israel seharusnya masuk dalam kewenangan Mahkamah Pidana Internasional atau *International Criminal Court* (ICC) sebagai pengadilan tetap sejak tahun 2002, tetapi sayangnya kewenangan tersebut hanya berlaku bagi negara yang meratifikasi Statuta Roma 1998, sedangkan Israel tidak meratifikasi Statuta Roma 1998 tersebut sehingga menjadi penghambat bagi dunia internasional menghentikan tindakan Israel atas Palestina.

Penelitian kedua ditulis oleh Md Tasnimul Hassan dan Deeksha Tiwari dengan judul penelitian *Tenuous Accountability: Armed Groups, International Law and Israel-Palestina Conflicts*, peneliti dalam tulisannya menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dengan menggunakan konsep hukum humaniter internasional sebagai sebagai objek penelitian untuk di analisis. Pada penelitiannya, Hassan dan Tiwari membahas kekuatan hukum internasional pada konflik bersenjata tidak terlalu membantu menegosiasikan konflik, tetapi hanya menentukan peran sementara dalam menegakkan hukum humaniter internasional untuk meminta pertanggungjawaban negara agresor atas tindakan yang mereka lakukan. Peneliti berpendapat bahwa Israel dalam menyerang Palestina menggunakan kekuatan militer yang tidak

objektif dan tidak proporsional sehingga melanggar hukum internasional. Namun, tetap saja hukum internasional tidak dapat diharapkan untuk dianggap sebagai cara efektif untuk mengakhiri konflik Israel-Palestina. PBB juga sebagai organisasi yang menjaga perdamaian dunia masih belum mampu menjalankan perannya dalam menegakkan perdamaian dalam konflik. Peneliti menjelaskan bahwa tindakan Israel telah lama dianggap sebagai pelanggaran hukum internasional oleh negara besar dan organisasi internasional misalnya Uni Eropa dan PBB. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menghentikan tindakan Israel tersebut tetapi masih juga belum ada kejelasan akan perdamaian dalam konflik tersebut. Kedua penelitian ini relevan dengan topik yang ingin penulis teliti karena keduanya membahas mengenai kurang kuatnya akuntabilitas hukum internasional dalam konteks ini hukum humaniter internasional membuat sulitnya dunia internasional menghentikan tindakan Israel atas Palestina tetapi yang membedakan dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah penulis akan membahas faktor lainnya yang membuat Israel percaya diri dalam melakukan serangannya ke Palestina

Penelitian ketiga ditulis oleh Mukesh Eswaran dengan judul penelitian *A Theory of Hegemon-Provoked Instability, with an Application to NATO and the Ukraine-Russia War*, dimana tulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk menjelaskan analisis teoritis serta menggunakan konsep atau teori realisme politik untuk melihat bahwa apapun hal yang dilakukan oleh negara merupakan sebuah hal untuk menyelamatkan atau demi kepentingan negaranya sendiri. Peneliti dalam penelitiannya berfokus pada bagaimana tindakan hegemoni negara besar (AS) demi mempertahankan posisinya sebagai kekuatan dominan dapat meningkatkan ketegangan global, dalam konteks ini NATO sebagai alat perpanjangan hegemoni AS memicu ketidakstabilan yang mengancam Russia sehingga perang pun terjadi. Hegemon tidak selalu bermanfaat bagi dunia dalam mendukung kemakmuran dan perdamaian, tetapi justru bisa juga mendorong ketidakstabilan yang bisa menguntungkan hegemon itu sendiri. Hegemon menciptakan ketegangan untuk memperkuat posisinya misalnya seperti aliansi militer yang digunakan sebagai alat geopolitik untuk mengendalikan negara lain. Dalam konflik Rusia Ukraina NATO dianggap sebagai alat Amerika Serikat untuk

memperluas pengaruh dan memprovokasi Rusia atas Ukraina. Dalam konflik, Rusia-Ukraina juga hegemoni membuat melemahnya ekonomi Rusia melalui konflik dengan cara mengurangi pendapatan ekspor dan mengganggu hubungan antara Jerman dan Rusia yang berdampak pada stabilitas ekonomi Rusia. Penelitian ini relevan dengan penelitian penulis dikarenakan penelitian ini membahas bagaimana negara menggunakan kekuatan hegemoni untuk mencapai tujuan politiknya, yang membedakannya adalah penelitian penulis akan menggunakan kasus konflik Israel-Palestina dimana Israel menggunakan kekuatan hegemoninya (aliansi) untuk mencapai tujuan negaranya atas Palestina.

Penelitian keempat ditulis oleh Douglas Davis dan Michael Slobodchikoff dengan judul *Great Power Competition and Russian Invasion of Ukraine* dimana dokumen ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menjelaskan fenomena yang sedang terjadi, penulis menggunakan konsep perang hibrida yaitu sebuah konsep yang menjelaskan bahwa negara bisa menjalankan perang baik secara militer or non-militer secara bersamaan. Dalam penelitian ini peneliti membawa konflik Rusia-Ukraina sebagai studi kasus dan dalam penelitian ini peneliti membahas dinamika kompetisi kekuatan besar dalam konflik Russia Ukraina. Berfokus pada bagaimana rivalitas negara bisa mendorong invasi terhadap negara lain sebagai bentuk mempertahankan statusnya sebagai negara kuat, serta bagaimana rivalitas tersebut memberikan dampak pada dunia global akibat berlangsungnya perang misalnya ancaman pasokan energi dan agriculture yang dilakukan Rusia yang memicu krisis energi dan pangan. Penelitian menunjukkan bahwa invasi Rusia ke Ukraina memiliki konsekuensi signifikan bagi ekonomi dan geopolitik di Eropa, Timur Tengah, dan Afrika, termasuk potensi kekurangan pangan global akibat blokade ekspor pertanian Ukraina. Rusia menggunakan strategi perang hibrida untuk menciptakan kekacauan ekonomi dan memengaruhi negara lain melalui pemanfaatan sumber daya seperti minyak dan produk pertanian, Kekurangan pangan yang dihasilkan dari konflik ini diperkirakan akan berdampak lebih besar pada negara-negara miskin, yang dapat meningkatkan migrasi ke Eropa dan memperburuk ketegangan sosial dan politik. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan karena memaparkan bagaimana Rusia menggunakan kekuatan ekonominya atau kekuatan non militernya untuk

melakukan invasi ke Ukraina, yang membedakan adalah penulis menggunakan konflik Israel-Palestina dimana bukan hanya kekuatan militer Israel yang memengaruhi serangannya ke Palestina, tetapi juga kekuatan ekonomi.

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Tujuan Penelitian	Teori dan Konsep Sumber data, Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Indrianti Alghina Habiba dan Ardityo Deva Rafianto. <i>Violations of Humanitarian Law: Consistence of The Geneva Conventions in the Palestina-Israel War (2023)</i>	Pelanggaran hukum humaniter internasional dalam perang Israel dan Palestina pada serangan Israel 21 Mei 2021	Hukum Humaniter Internasional, HAM, Kualitatif deskriptif	Konflik ini merupakan penyimpangan hukum humaniter internasional tentang asas proporsionalitas. Kejahatan Israel menjadi salah satu kewenangan ICC, tetapi dikarenakan Israel belum meratifikasi Statuta Roma 1998 maka dunia internasional masih kesulitan untuk mengadili tindakan Israel.
2	Md Tasnimul Hassan dan Deeksha Tiwari. <i>Tenuous Accountability: Armed Groups, International Law and Israel-Palestina Conflicts (2021)</i>	Kekuatan penghambat hukum internasional pada konflik bersenjata, juga menyoroti hukum humaniter internasional tidak dapat diharapkan bisa secara efektif menyelesaikan konflik bersenjata	Hukum Humaniter Internasional, Kualitatif	Hukum humaniter internasional menegakkan standar perilaku manusiawi pada saat konflik bersenjata agar bisa membedakan mana target militer dan sipil, Namun tetap saja hukum humaniter internasional akan selalu ada negara, kelompok bersenjata, maupun orang-orang yang melanggar norma tersebut tanpa memperdulikan konsekuensinya.
3	Mukesh Eswaran dengan judul penelitian <i>A Theory of Hegemon- Provoked Instanbility, with an Application to NATO and the Ukraine-Russia War (2024)</i>	Keamanan suatu negara dan tindakan hegemon merupakan hal utama bagi sebuah negara melindungi hegemoninya seperti p ada studi kasus konflik Rusia-Ukraina	Realisme Politik, Kualitatif, analisis teoritis	Hegemon menciptakan ketegangan untuk memperkuat posisi, seperti aliansi militer digunakan sebagai alat geopolitik untuk mengendalikan negara lain. Dalam konflik Rusia-Ukraina NATO dianggap sebagai alat AS untuk memperluas pengaruh dan memprovokasi respons Rusia atas Ukraina. Hegemoni melemahkan ekonomi Rusia melalui konflik dengan cara mengurangi pendapatan ekspor dan mengganggu hubungan antara Jerman dan Rusia yang

				berdampak pada stabilitas ekonomi Rusia.
4	Douglas Davis dan Michael Slobodchikoff. <i>Great Power Competition and Russian Invasion of Ukraine (2022)</i>	Implikasi invasi Rusia ke Ukraina dalam konteks persaingan kekuatan besar, dengan fokus pada konsekuensi ekonomi dan geopolitik untuk Eropa, Timur Tengah, dan Afrika. Juga penggunaan perang hibrida oleh Rusia dan strateginya dalam memanfaatkan sumber daya seperti minyak dan produk pertanian untuk menciptakan kekacauan ekonomi dan memengaruhi negara lain.	Perang Hibrida, Kualitatif	Penelitian menunjukkan bahwa invasi Rusia ke Ukraina memiliki konsekuensi signifikan bagi ekonomi dan geopolitik di Eropa, Timur Tengah, dan Afrika, termasuk potensi kekurangan pangan global akibat blokade ekspor pertanian Ukraina. Rusia menggunakan strategi perang hibrida untuk menciptakan kekacauan ekonomi dan memengaruhi negara lain melalui pemanfaatan sumber daya seperti minyak dan produk pertanian. Kekurangan pangan yang dihasilkan dari konflik ini diperkirakan akan berdampak lebih besar pada negara-negara miskin, yang dapat meningkatkan migrasi ke Eropa dan memperburuk ketegangan sosial dan politik.

Sumber: diolah oleh penulis

Keempat penelitian terdahulu yang telah penulis paparkan menjelaskan mengenai hukum humaniter internasional yang belum mampu menghentikan tindakan Israel dikarenakan lemahnya kekuatan hukum tersebut selain itu juga penelitian terdahulu ini membahas mengenai faktor yang memengaruhi sebuah negara menyerang negara lain menggunakan kekuatan hegemoni dan kekuatan non militer. Keempat penelitian ini berfokus pada bagaimana kekuatan besar serta rivalitas global menciptakan ketidakstabilan politik dan keamanan internasional, diikuti lemahnya hukum internasional dan PBB menjadi penghambat perdamaian. Sedangkan penulis akan meneliti dari sudut pandang individu yaitu bagaimana peran psikologi politik Benjamin Netanyahu memengaruhinya dalam keputusan kebijakan luar negeri Israel, yang penulis harap mampu membawa sudut pandang baru yang menekankan analisis psikologi politik pemimpin bukan hanya analisis hukum ataupun hegemoni sebuah negara.

2.2 Landasan Konseptual

2.2.1 Psikologi Politik

Untuk mendukung penelitian ini, penulis menggunakan teori psikologi politik yang diperkenalkan oleh beberapa tokoh, yang pertama David P Houghton dalam bukunya berjudul *Political Psychology: Situations, Individuals, and Cases* (2009), Houghton mengidentifikasi bahwa psikologi politik adalah bidang ilmu yang mempelajari interaksi antara psikologi dan politik, dimana fokus bidang ini adalah melihat bagaimana faktor psikologis memengaruhi perilaku politik dan pengambilan keputusan. Psikologi politik melihat bagaimana keyakinan, nilai dan pengalaman seseorang bisa membentuk hasil atau perilaku individu dalam bidang politik, atau dengan kata lain faktor pribadi bisa memengaruhi suatu peristiwa sejarah dan politik. Dalam hubungan internasional, psikologi politik memiliki peran untuk memahami bagaimana keyakinan individu, emosional, dan bias kognitif memengaruhi keputusan kebijakan luar negeri suatu negara yang menekankan bahwa aktor dalam mengambil sebuah keputusan bukan murni hasil pemikiran rasional tetapi bisa juga dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti ketakutan, kebanggaan dan pengalaman sejarah. Seorang pemimpin dalam psikologi politik juga membantu memahami bahwa para pemimpin dalam mengambil keputusan perlu melihat ancaman dan peluang sebelum memberi tanggapan dalam konteks internasional.

Menurut David, ada tiga elemen yang memengaruhi psikologis seorang aktor dalam mengambil keputusan dalam arena politik yaitu:

1. Ketakutan (fear)

Emosi yang sangat kuat saat memengaruhi keputusan politik atau kebijakan suatu negara. Ketakutan dalam psikologi politik biasanya muncul dalam konteks berkonflik ataupun konteks ancaman militer. Saat psikologi seseorang dipenuhi rasa ketakutan, aktor cenderung menganggap benar semua hal yang mereka lakukan dalam kebijakannya, hal ini disebabkan rasa takut memicu keinginan seperti ingin melarikan diri, atau justru menaklukkan atau menangkis ancaman tersebut. Ketika berada dalam situasi yang penuh tekanan ketakutan bisa muncul sehingga menimbulkan kesalahan dalam berpikir sehingga pemimpin cenderung mengambil keputusan yang keras terhadap musuhnya. Hal ini dikarenakan ketika individu memiliki rasa takut ia akan membuat asumsi bahwa pihak luar merupakan karakter

yang memiliki niat jahat yang dapat mengancam negaranya sehingga ia akan membentuk rasa benci terhadap pihak luar (cognitive bias). Ketakutan membangun keyakinan bagi seorang individu untuk membenarkan segala tindakan yang diambilnya, sehingga secara tidak langsung keyakinan menjadi tolak ukur individu mengambil suatu keputusan.

2. Kebanggaan (pride)

Rasa yang memberikan perasaan memiliki suatu pencapaian, atau pun kekuatan dan kekuasaan dalam sistem internasional. Ketika suatu aktor merasa memiliki kekuasaan dalam suatu sistem politik, ia cenderung akan memiliki kepercayaan diri yang kuat saat melakukan sesuatu karena ia merasa memiliki kemampuan (believe system), bisa dalam hal positif ataupun negatif seperti melakukan kebijakan yang agresif atas aktor lain. Aktor pemimpin biasanya bertindak mengambil keputusan untuk menegaskan kekuatan negaranya atau mempertahankan kehormatan negaranya.

3. Pengalaman sejarah (historical experience)

Mengacu pada pengalaman sejarah yang menghasilkan rasa trauma, ataupun kemenangan yang bisa mendorong sikap yang di ambil dalam keputusan politik. Pengalaman sejarah juga menjelaskan pengalaman masa kecil bagaimana individu tersebut dibesarkan dan bagaimana lingkungan terdekatnya mendidik individu tersebut sehingga membentuk kepribadiannya dikemudian hari. Pengalaman sejarah yang menciptakan trauma tersebut cenderung membentuk sikap pemimpin untuk mempertahankan konsistensi dalam memutuskan suatu keputusan negara. Di mana ketika pemimpin dihadapkan oleh suatu peristiwa atau informasi yang menurutnya bertentangan dengan keyakinannya, maka dia akan menolak serta mengabaikan hal tersebut. Pengalaman sejarah digunakan untuk menganalisis apa yang harus dilakukan di masa depan dan memahami apa yang sedang terjadi dan melakukan evaluasi. Ketiga elemen ini membantu suatu aktor membenarkan tindakan politik yang mereka ambil atau jalankan untuk negaranya

Selain David P Houghton, ada juga tokoh bernama Rose Mcdermott dalam bukunya *Political Psychology in International Relations* dimana Rose menjelaskan bahwa psikologi politik adalah ilmu yang berupaya menjelaskan penerapan

psikologi sosial dan kognitif terhadap isu studi keamanan, dengan kata lain psikologi politik berfokus pada dampak psikologi ke bidang politik dengan tujuan menyediakan pendekatan interdisipliner dari interaksi psikologi dengan hasil politik. Psikologi politik memberikan sudut pandang manusia terhadap politik dengan menegaskan pentingnya proses psikologi individual terhadap hasil politik. Psikologi politik menekankan pentingnya emosi serta rasionalitas individu dalam pembuatan keputusan, selain itu juga psikologi politik Rose melihat bahwa keputusan politik didorong oleh kondisi situasional misalnya seperti reaksi otak individu ketika menghadapi atau memproses situasi ancaman, stress dan emosi.

Penulis menggunakan psikologi politik dari David P Houghton dikarenakan teori Houghton lebih fokus pada cara berfikir pemimpin dan proses pengambilan keputusan, bagaimana pemimpin membuat keputusan politik berdasarkan persepsi, keyakinan pribadi dan bias kognitif-nya. Houghton lebih melihat bagaimana pola pikir dan keyakinan pemimpin membentuk kebijakan luar negeri yang diputuskan oleh pemimpin, hal ini membuat psikologi politik dari David P Houghton lebih relevan dengan penelitian penulis mengenai Benjamin Netanyahu

2.2.2 Kebijakan Luar Negeri

Untuk mendukung penelitian ini, penulis menggunakan konsep kebijakan luar negeri yang disampaikan oleh K.J Holsti. Kebijakan luar negeri menurut K.J Holsti dalam bukunya yang berjudul *International Politics: A Framework for Analysis*, adalah sikap serta komitmen umum suatu negara terhadap lingkungan eksternal dan strategi negaranya untuk mencapai tujuan domestik maupun eksternal negara itu sendiri serta demi mengatasi ancaman dari luar atau negara lain. Tingkat keterlibatan suatu negara dalam isu internasional merupakan salah satu bentuk dari kebijakan luar negeri suatu negara untuk merespons pihak lain diluar negaranya. Kebijakan luar negeri suatu negara juga dapat dikatakan sebagai hasil atau serangkaian keputusan kumulatif yang dibuat negara sebagai upaya untuk menyesuaikan tujuan, nilai, kepentingan yang telah disesuaikan dengan lingkungan domestik dan internasional. Sebuah negara akan membuat kebijakan luar negeri untuk kepentingan negaranya dapat dilihat dari beberapa kondisi misalnya seperti

saat sebuah negara memiliki kepentingan ekonomi serta kebutuhan sosialnya dengan negara lain, keadaan dimana ketika sebuah negara melihat ada ancaman eksternal yang mungkin mengganggu nilai ataupun kepentingan negaranya, serta lokasi geografis, karakteristik topografi dan kekayaan sumber daya alam suatu negara yang mungkin digunakan sebagai peluang mereka meraih kepercayaan internasional untuk bekerjasama. Dalam menjalankan kebijakan luar negerinya dalam sistem internasional juga, sebuah negara mengambil kebijakan yang berbeda-beda ada negara yang memilih untuk mengisolasi diri dari dunia internasional, ada negara yang memilih menjadi negara non-blok dan bersikap netral, serta ada negara yang membentuk ataupun mengikuti aliansi

Kebijakan luar negeri memiliki nilai dan tujuan, mereka membuat keputusan untuk mengubah lingkungan lokal atau eksternal, untuk mempertahankan atau menata ulang peraturan, struktur, biaya dan manfaat atas kerjasama atau hubungan tertentu dengan pihak lain. Sebagian besar negara saat ini membentuk kebijakan luar negeri mereka untuk memaksimalkan keamanan serta otonomi dan nilai kesejahteraan warga negaranya. Untuk tujuan kesejahteraan negaranya, mereka perlu berdagang dan berinvestasi di luar negeri sehingga mereka memiliki akses ke pasar yang lebih luas dan pasokan sumber daya yang mungkin sulit dikembangkan di negaranya. Untuk tujuan keamanan, sebuah negara harus waspada dengan isu-isu yang mungkin bisa bersenggolan dengan wilayah mereka seperti mengamankan perbatasan dan kesiapan menghadapi ancaman militer.

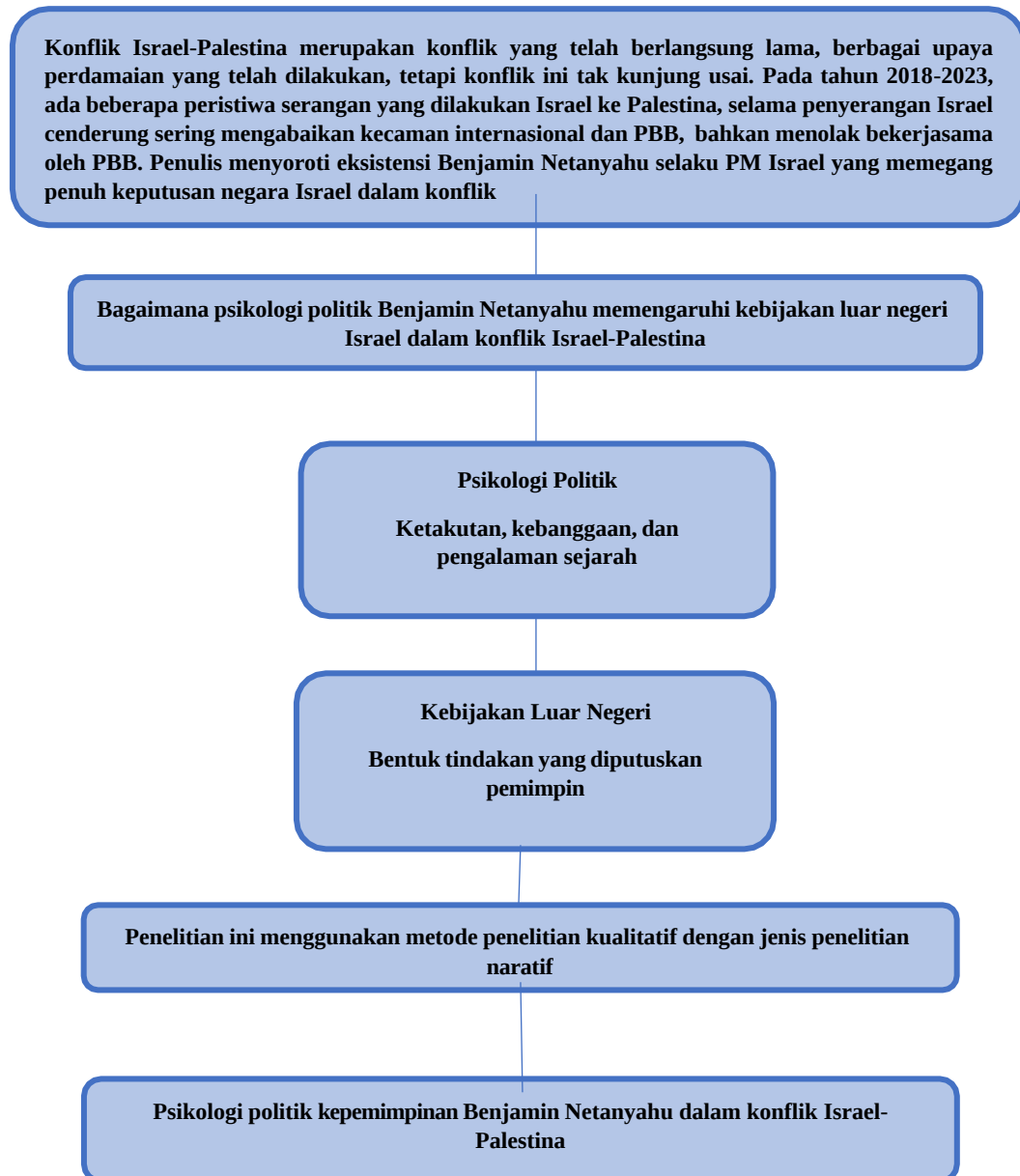
Dalam menjalankan kebijakan luar negerinya, negara juga perlu menetapkan orientasi, peran, tujuan dan tindakan. Negara biasanya memiliki lebih banyak tujuan daripada orientasi serta peran dalam membuat keputusan kebijakan luar negerinya karena biasanya mereka membuat kebijakan tersebut untuk kepentingan negara yang memengaruhi keamanan semua sektor negara, karena negara berperan sebagai pelindung masyarakatnya. Setelah memiliki tujuan, maka tahap selanjutnya adalah mengambil tindakan, tindakan dalam hal ini dikatakan sebagai bentuk komunikasi untuk merubah atau mempertahankan sikap aktor lain terhadap negara sendiri, selain itu tindakan juga dapat dikatakan sebagai sinyal untuk memengaruhi aktor lain melakukan sesuatu, atau memberi pengaruh.

Memberi pengaruh dalam hal ini bisa berupa persuasi, penawaran hadiah, pemberian penghargaan, ancaman sanksi, pemberian hukuman tanpa kekerasan, dan terakhir perang.

Holsti membagi level analisis kebijakan luar negeri menjadi tiga, yaitu level sistem internasional, level negara, dan level individu. Level sistem internasional, Holsti melihat negara akan cenderung berkoalisi dengan aktor lain demi keamanan negaranya dan penyeimbang sistem internasional, berfokus pada bagaimana negara berinteraksi. Level negara, Holsti melihat negara melakukan kebijakan luar negeri berdasarkan kepentingan domestik negaranya. Dan terakhir level individu, Holsti melihat kebijakan luar negeri dijalankan oleh sebuah negara atas keputusan aktor individu yaitu pemimpin negara sebagai aktor yang mengambil keputusan. Negara memang memiliki peran sebagai aktor dalam hubungan internasional, tetapi dijalankan oleh pemimpin negara yang mengambil keputusan. Pemimpin negara dalam mengambil keputusan dan tindakan dalam kebijakan luar negerinya akan melihat tujuan yang didasarkan atas nama negara dengan berfokus pada motivasi kepercayaan dan persepsi yang diyakini oleh pemimpin demi mencapai tujuan tersebut dengan kemampuan nasional yang mereka miliki. Penulis akan menggunakan konsep ini dengan level analisis individu, dimana pemimpin negara berperan sebagai pembuat keputusan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan di atas, berikut merupakan kerangka pemikiran yang menjelaskan alur dari penelitian ini:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Sumber: diolah oleh penulis

III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis memaparkan metode penelitian yang digunakan untuk menjalankan penelitian, yaitu pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian naratif untuk memaparkan biografi serta analisis psikologi politik Benjamin Netanyahu. Penelitian ini berfokus pada analisis kepercayaan diri Benjamin Netanyahu sebagai pemimpin negara Israel. Penulis menggunakan data analisis skunder dan teknik pengumpulan data studi dokumen yang kemudian dianalisis dengan teknik konten analisis kualitatif.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini akan mengembangkan analisis mendalam pada fenomena dalam kasus Israel-Palestina mengenai bagaimana psikologi politik Benjamin Netanyahu memengaruhi kebijakan luar negeri Israel dalam konflik Israel-Palestina. Oleh karena itu untuk melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian naratif. Pendekatan kualitatif menurut Creswell adalah pendekatan untuk mengeksplor dan mencoba memahami gambaran kompleks yang diberikan individu atau kelompok terhadap suatu isu atau masalah. Pendekatan ini melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul untuk dikumpulkan dan dianalisis untuk memunculkan kompleksitas suatu situasi. Jenis penelitian naratif menurut Creswell adalah jenis penelitian yang menjelaskan kehidupan pribadi seorang individu atau lebih, untuk memaparkan cerita mengenai kehidupan mereka secara kronologis lalu cerita kehidupan pribadi tersebut digunakan untuk melihat pandangan individu atas suatu fenomena. Penelitian naratif berfokus pada pengalaman hidup seseorang, lalu diceritakan secara urutan waktu, dimana penulis aktif dalam menafsirkan serta menyusun ulang cerita seseorang yang disusun dalam sebuah narasi. Dalam penelitian ini penulis mencoba memahami Benjamin Netanyahu selaku Perdana Menteri Israel yang memegang

kekuasaan tertinggi di Israel, penulis menceritakan ulang kehidupan pribadi Benjamin Netanyahu secara kronologis lalu penulis analisis untuk mencari pandangan pribadinya yang memengaruhi keputusan politik Israel.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan salah satu hal penting untuk menentukan arah penelitian serta batasan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Oleh karena itu fokus penelitian yang akan penulis lakukan adalah berfokus untuk melihat bagaimana psikologi pemimpin Israel memengaruhi kebijakan atau keputusan pemimpin Israel dalam menjalankan aksi negaranya dalam konflik Israel-Palestina, penulis menggunakan Benjamin Netanyahu selaku Perdana Menteri Israel yang telah menjabat sebagai Perdana Menteri Israel sejak tahun 2009-2021 dan 2022-saat ini sebagai aktor pengambil keputusan tertinggi. Penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan konsep psikologi politik untuk memahami pengaruh internal atas pengambilan keputusan Netanyahu yang dianalisis oleh tiga elemen psikologi politik yaitu ketakutan, kebanggaan dan pengalaman sejarah, penulis juga menggunakan konsep kebijakan luar negeri untuk mengidentifikasi bentuk tindakan nyata kebijakan luar negeri yang diputuskan oleh pemimpin Israel. Selain itu penulis juga memberi batasan tahun mengenai studi kasus yang penulis angkat yaitu pada tahun 2009-2021 saat Netanyahu menjadi PM Israel sampai 2022- 13 Januari 2025 saat pengumuman gencatan senjata dilakukan.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dikarenakan data sekunder bersifat deskriptif dan eksploratif yang mengutamakan penggunaan sumber-sumber terdahulu dan yang telah tersedia untuk dianalisis dan dikembangkan secara mendalam oleh penulis. Data sekunder merupakan data yang tidak dihasilkan langsung oleh peneliti tetapi berasal dari dokumen-dokumen serta arsip-arsip relevan yang mendukung suatu penelitian (Creswell 2014). Penulis akan membagi sumber data menjadi dua sesuai dengan

konsep yang akan penulis gunakan yaitu psikologi politik bersumber dari pidato pemimpin Israel dari *Youtube* resmi IsraelPM. Biografi Benjamin Netanyahu dari *Jewish Virtual Library*, website *Israel Prime Minister*, *youtube* dan website internet lain seperti *Britannica*. Konsep kebijakan luar negeri bersumber dari beberapa website pemerintah Israel seperti: <https://portal.cor.europa.eu/divisionpowers/Pages/Israel.aspx> https://www.gov.il/en/departments/prime_ministers_office/govil-landing-page sumber serangan Israel ke Palestina meliputi UNReport, UNOCHA, website resmi IDF, Human Right Watch dan lainnya.

Penelitian ini juga akan didukung oleh jurnal-jurnal akademik yang terkait atau relevan dengan penulis yang akan penulis cari melalui *publish or perish* atau *google scholar*, menggunakan *United Nations Reports* dan *Human Right Watch* untuk melihat laporan serangan militer dan penulis juga akan menggunakan beberapa media massa yang relevan seperti CNBC, CNN, BBC, Al-Jazeera, *The Times of Israel*, *Haaretz* dan lainnya untuk mendukung perkembangan berita terbaru.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Creswell merupakan hal yang penting untuk ditentukan oleh peneliti untuk menetapkan batas sumber penelitian. Ada empat teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumen dan materi visual. Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan untuk penelitian ini adalah teknik studi dokumen yang menurut Creswell merupakan teknik pengumpulan data menggunakan sumber-sumber dokumen seperti dokumen publik yang mencakup media berita, laporan resmi serta hasil rapat, selain itu ada dokumen pribadi seperti jurnal ilmiah, buku, dan dokumen resmi lainnya yang relevan dengan fenomena yang akan penulis teliti. Dalam penelitian ini, penulis mencari jurnal ilmiah terkait di aplikasi *publish or perish*, *jstor*, *google scholar*, dan lainnya. Selain itu penulis juga menggunakan media berita seperti CNN, CNBC, atau Al-Jazeera, *Times of Israel*, *America Rhetoric*, *Jewish Virtual Library* dan lainnya

untuk melihat perkembangan kasus terkait, penulis mengumpulkan sumber-sumber tersebut dalam

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah konten analisis kualitatif, dimana menurut Margrit Schreier dalam buku *The Sage Handbook of Qualitative Data* adalah metode untuk menjelaskan atau menafsirkan isi dari sebuah data kualitatif berupa wawancara, dokumen, video, dan lainnya. Dimana tujuan teknik analisis ini adalah untuk memahami makna dibalik data tersebut. Ciri khas dari teknik analisis ini adalah fokus pada makna dalam suatu konteks data, lalu data tersebut dibuat dalam sebuah kerangka kode untuk memudahkan penulis membaca dan menganalisis data serta menyimpulkan hasil akhir dari tujuan penelitian tersebut. Teknik analisis ini dilakukan dengan berfokus pada apa yang ingin dianalisis, lalu fokus terhadap pemilihan data yang ingin digunakan misalnya transkrip wawancara, artikel, atau postingan media sosial, video dan lain-lain, kemudian data tersebut dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan teori yang digunakan, setelah data tersebut telah diberi kode peneliti harus melihat hubungan antar kategori, dan kemudian penarikan kesimpulan berdasarkan hasil akhir dari data yang telah dianalisis untuk menemukan pola, ataupun cara pandang yang muncul dalam data yang telah digunakan.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan video pidato Benjamin Netanyahu di forum internasional yaitu United Nations General Assembly yang diadakan satu tahun sekali untuk membahas isu internasional, pidato yang penulis kumpulkan bersumber dari *Youtube IsraelPM*, *United Nations* dan beberapa channel *Youtube* lainnya. Untuk menghindari kesalahan mendengar, penulis juga mengumpulkan pidato tersebut berupa teks dari website *America Rhetoric*, *Haaretz* dan *Times of Israel*, kemudian penulis membagi pidato tersebut menjadi tiga kategori yaitu ketakutan, kebanggaan dan pengalaman sejarah, setelah dikategorikan penulis melihat isi dari setiap kategori yang dimunculkan apa saja kemudian penulis tarik kesimpulan dari isi tersebut.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis paparkan kesimpulan serta saran sebagai penutup untuk para pembaca yang penulis susun dari rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil analisis yang penulis telah paparkan pada bab sebelumnya (BAB 4). Kesimpulan dibawah ini penulis berikan gambaran singkat mengenai permasalahan, pertanyaan penelitian yang ditemukan serta hasil penelitian yang telah penulis lakukan. Pada bab ini juga penulis memberikan saran yang mungkin berguna bagi para peneliti berikutnya yang mungkin akan meneliti mengenai bagaimana latar belakang kepribadian pemimpin memengaruhi keputusan kebijakan luar negerinya atas aktor lain.

5.1 Kesimpulan

Konflik Israel-Palestina merupakan salah satu konflik panjang yang kompleks dalam sejarah dunia, dimana konflik ini telah muncul sejak abad ke-20 hingga saat ini dan menjadi konflik yang menjadi isu permasalahan keamanan global. Berbagai upaya perdamaian telah dilakukan, tetapi hasilnya belum juga terlihat, justru konflik ini semakin tinggi eksistensi perangnya, bahkan Israel seringkali mengabaikan kecaman internasional serta melanggar inisiasi damai dengan percaya diri. Sebuah negara berjalan karena adanya penggerak yaitu pemimpin negaranya, penulis melihat bahwa kepercayaan diri Israel tidak lepas dari keputusan politik yang diputuskan oleh pemimpinnya yaitu Benjamin Netanyahu, Benjamin Netanyahu dalam kepemimpinannya terkenal sering mengambil keputusan kebijakan agresif atas Palestina meskipun terus mendapat kecaman dari dunia internasional.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai psikologi politik Benjamin Netanyahu dalam kebijakan luar negeri Israel terkait konflik Israel-Palestina penulis menyimpulkan bahwa kebijakan luar negeri Israel

dipengaruhi oleh ketakutan yang memengaruhi Benjamin Netanyahu memiliki rasa terancam yang sangat tinggi terhadap keamanan Israel sehingga Benjamin Netanyahu dalam menjalankan kebijakan luar negeri Israel mengambil langkah untuk melindungi keamanan nasionalnya melalui kebijakan defensif yaitu melakukan blokade Gaza.

Selanjutnya kebijakan luar negeri Benjamin Netanyahu juga dipengaruhi oleh kebanggaannya yang berasal dari kebanggaan nasional, keberhasilan Israel dalam bidang teknologi, militer dan juga diplomasi internasional yang digandeng oleh sekutunya yaitu Amerika Serikat, yang membentuk rasa serta citra Israel sebagai negara yang kuat, modern, dan juga berdaulat sehingga kebanggaan ini memperkuat legitimasi kebijakan Benjamin Netanyahu seperti meluncurkan serangan militer besar ke Palestina. Dan yang terakhir kebijakan luar negerinya dipengaruhi oleh pengalaman sejarah baik kolektif maupun pribadi yang mempengaruhi pola pikir serta strategi kebijakan luar negerinya seperti melakukan penolakan pada resolusi damai internasional yang dianggap Benjamin Netanyahu tidak menguntungkan Israel, hal ini dikarenakan bagi Benjamin Netanyahu pengalaman sejarah masa lalu mereka membuktikan pentingnya memiliki kekuatan untuk tidak mengulangi masa kelam. Secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa psikologi politik Benjamin Netanyahu melalui gabungan antara rasa takut, rasa bangga, dan juga pengalaman sejarah memiliki peran besar dalam membentuk kebijakan luar negeri Israel terhadap Palestina, faktor-faktor psikologis politik tersebut juga menjelaskan bagaimana kebijakan Israel cenderung keras dan defensif sehingga upaya diplomasi damai internasional seringkali tidak membuahkan hasil sampai saat ini. Dengan demikian, Benjamin Netanyahu bukan hanya sebagai aktor yang memimpin pemerintahan negara Israel tetapi juga sebagai aktor kunci yang menjadi penentu arah konflik Israel-Palestina sampai saat ini.

5.2 Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata baik namun dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dan dapat menjadi bahan bacaan yang relevan dalam menganalisis keterlibatan seorang pemimpin dalam mengambil keputusan bagi

negaranya, untuk melihat bagaimana latar belakang pemimpin atau kepribadian pemimpin yang memengaruhi atau mendorong keputusannya dalam kebijakan luar negeri sebuah negara. Peneliti menyarankan kepada peneliti yang melakukan penelitian dengan topik yang sama atau relevan untuk melihat lebih luas, misalnya melihat bukan hanya dari satu pemimpin negara tetapi bisa juga melihat perbandingan dari pemimpin-pemimpin negara tersebut pada periode sebelumnya ataupun membandingkan dengan pemimpin dari negara satu dengan negara lawan untuk melihat bagaimana kepribadian pemimpin memengaruhi berjalannya suatu konflik. Selain itu, penelitian ini juga terbatas pada analisis pidato Benjamin Netanyahu di United Nations General Assembly, oleh karena itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti metode wawancara langsung, analisis media dan lainnya. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan teori psikologi politik dari tokoh lain dan lebih luas lagi sehingga penelitian ini bisa mendapatkan perspektif yang lebih beragam

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Ihsan, M. (2019). Decision Making Process dalam Kebijakan Israel (Studi Kasus Penolakan Israel Terhadap Resolusi DK PBB 2334). *Journal of Islamic World and Politics*, 3(1). <https://doi.org/10.18196/jiwp.3129>
- Adelisty, C. (2023, 12 29). Biography Dan Fakta Sejarah PM Israel Benjamin Netanyahu Kekuasaan Dan Skandal Yang Menjeratnya. Biografi Benjamin Netanyahu. Retrieved May 22, 2025, from https://youtu.be/vdnG2bQt83k?si=pZnTshD_VnCNsm 2N
- Aditya, A. P. (2017). *Serangan Israel terhadap Kapal Bantuan Kemanusiaan Mavi Marmara 2010*, 3(1), 66-67.
- ADL. (2016, July 9). The United Nations, Israel and Anti-Semitism. ADL. Retrieved November 13, 2024, from <https://www.adl.org/resources/backgrounder/united-nations-israel-and-anti-semitism>
- Ahmadi, S., & Bumi, J. A. S. (2022). Normalisasi Hubungan Diplomatik Uni Emirat Arab – Israel: Analisis Rasionalitas Kebijakan Politik Luar Negeri Uni Emirat Arab. *POLITEA*, 5(2), 258. <https://doi.org/10.21043/politea.v5i2.17203>
- Al Jazeera. (2009, July 9). *Full text of Netanyahu's speech | News | Al Jazeera*. Retrieved May 22, 2025, from <https://www.aljazeera.com/news/2009/7/11/full-text-of-netanyahus-speech>
- American Rhetoric. (2012, September 27). *Benjamin Netanyahu—United Nations 2012 Speech*. <https://www.americanrhetoric.com/speeches/benjaminnetanyahu2012unitednations.htm>
- Azhami, M. R. N., Syafira, P. A. n., & Muttaqin, M. Z. (2022). Konflik Israel-Palestina: Peran PBB dan Pengaruh Pengakuan Palestina sebagai Negara Pengamat. 24(2), 257-258.
- Bainus, A, & Rachman, JB (2021). Psikologi dalam Hubungan Internasional: Dari Idiografi ke Neurobiologi. *Intermestic: Journal of Internationalintermestic.unpad.ac.id*, Retrieved May 22, 2025, from <https://intermestic.unpad.ac.id/index.php/intermestic/article/view/350>
- BBC Indonesia. (2025, January 16). *Gencatan senjata Israel-Hamas: Apa isi kesepakatan dan tiga hal lain yang perlu diketahui*. BBC News Indonesia. Retrieved May 22, 2025, from <https://www.bbc.com/indonesia/articles/ce8yx44kyxro>

Beinin, J., & Hajjar, L. (2014). Palestine, Israel, and the Arab-Israeli conflict: A primer. Middle East Research and Information Project.

BPK DPRRI, I. (2025). *GENCATAN SENJATA ISRAEL-HAMAS DI GAZA*. Retrieved May 22, 2025, from https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/isu_sepekan/Isu%20Sepekan---II-PUSLIT-Maret-2025-183.pdf

Britannica. (2025, May 22). *Benjamin Netanyahu | Biografi, Pendidikan, Partai, Nama Panggilan, & Fakta | Britannica*. Retrieved May 22, 2025, from <https://www.britannica.com/biography/Benjamin-Netanyahu>

Chin, L. C. (2019). HITLERISM, ANTI-SEMITISME DAN INTERPRETASI HOLOCAUST. *HITLERISM, ANTI-SEMITISM AND INTERPRETATION OF THE HOLOCAUST*, 1(28), 35-46

CNN. (2025, May 2). *Aid ship bound for Gaza catches fire after alleged Israeli drone attack off Malta | CNN*. Retrieved May 22, 2025, from <https://edition.cnn.com/2025/05/02/europe/gaza-flotilla-ship-sos-intl-hkn>

Creswell, W. J., Creswell, D. J. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.

CUFI. (2018, September 28). *Read Netanyahu's full, powerful speech at the United Nations General Assembly*. Retrieved May 22, 2025, from <https://www.cufi.org.uk/news/read-netanyahus-full-powerful-speech-at-the-united-nations-general-assembly/>

Danaputra, R., Ruyat, Y., & Marsono. (2024). Kajian Sistem Pertahanan Udara (Surface to Air Missile-SAM): Iron Dome Sebagai Sistem Pertahanan Udara Berlapis. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengatahuan Sosial*, 11(10), 4020-4024. 10.31604/jips.v11i10.2024

Davis, D. G., & Slobodchikoff, O. M. (2022). *A Theory of Hegemon-Provoked Instability, with an Application to NATO and the Ukraine-Russia War*.

EBSCO. (2021). *Konferensi Perdamaian Annapolis (2007) | Pemula Penelitian EBSCO*. Retrieved May 22, 2025, from <https://www.ebsco.com/research-starters/diplomacy-and-international-relations/annapolis-peace-conference-2007>

Eswaran, M. (2024). *Great Power Competition and Russian Invasion of Ukraine*.

Genova, R. (2023, June 29). History with Chuck: Benjamin “Bibi” Netanyahu, once a Cheltenham soccer player, now an Israeli Prime Minister. *Glenside Local*. <https://glensidelocal.com/history-with-chuck-benjamin-bibi-netanyahu-once-a-cheltenham-soccer-player-now-an-israeli-prime-minister/>

Stand Tall Israel (Director). (2024). *Miracle of Entebbe: Bibi Netanyahu's Tribute to Yoni's Heroic Sacrifice* [Video recording]. Retrieved May 28, 2025, from <https://www.youtube.com/watch?v=oNzgYDoEFCw>

GFP. (2025). *2025 Military Strength Ranking*.
<https://www.globalfirepower.com/countries-listing.php>

GOVIL. (2021, May 17). *Operation Guardian of the Walls*. www.gov.il. Retrieved May 22, 2025, from <https://www.gov.il/en/departments/topics/operation-guardian-of-the-walls/govil-landing-page>

GOVIL. (1999). *Binyamin (Bibi) Netanyahu—Biografi*. Retrieved May 22, 2025, from https://www.gov.il/apps/elections/elections-knesset-15/heb/pm/ebio_pm_4.html

Habiba, A. I., & Rafianto, D. A. (2023). *Violations of Humanitarian Law: Consistence of The Geneva Conventions in the Palestina-Israel War*. 34 (2)

Haddad, M. (2014). *Interactive: #GazaUnderAttack*. Retrieved May 22, 2025, from <http://aje.me/gazaunderattack>

Hassan, T. (2024, January 12). *World Report 2024: Israel and Palestine*. Human Rights Watch. Retrieved October 30, 2024, from <https://www.hrw.org/world-report/2024/country-chapters/israel-and-palestine>

Hassan, T. M., & Tiwari, D. (2021). *Tenuous Accountability: Armed Groups, International Law konflik and Israel-Palestina Conflicts*. 1(1)

Holsti, K. J. (1995). *International Politics: A Framework for Analysis*. Prentice Hall. *A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.

Hoover. (2022, December 8). *"Bibi: My Story," Benjamin Netanyahu On His Life And Times*. Hoover Institution. Retrieved May 22, 2025, from <https://www.hoover.org/research/bibi-my-story-benjamin-netanyahu-his-life-and-times>

Houghton, P.B. (2009). *Political Psychology: Situation, Individuals, and Cases*. Routledge

IDF. (2017, October 30). *Sabena Flight 571 Hijacking*. IDF. Retrieved May 22, 2025, from <https://www.idf.il/en/mini-sites/wars-and-operations/sabena-flight-571-hijacking/>

IDF. (2018, January 2). *Operation Entebbe*. IDF. Retrieved May 22, 2025, from <https://www.idf.il/en/mini-sites/wars-and-operations/operation-entebbe/>

- Ihsan, M. A. (2019). Decision Making Process dalam Kebijakan Israel (Studi Kasus Penolakan Israel Terhadap Resolusi DK PBB 2334), 3(1), 449-453. <https://doi.org/10.18196/jiwp.3129>
- Il.US.Embassy. (n.d.). *Policy & History—U.S. Embassy in Israel*. Retrieved May 23, 2025, from <https://il.usembassy.gov/our-relationship/policy-history/>
- Ilmi, T. J. (2025, 5 7). *HUKUMAN KOLEKTIF TERHADAP PENDUDUK SIPIL DI WILAYAH GAZA BERDASARKAN HUKUM HUMANITER INTERNASIONAL (STUDI KASUS KONFLIK ISRAEL-PALESTINA TAHUN 2023 – 2024)*. Retrieved 5 22, 2025, from <https://eprints.unram.ac.id/48164/>
- International Constitutional Law. (1994). Countries With Constitutions (Israel). Retrieved 10 01, 2025, from https://www.verfassungvergleich.de/is__indx.html
- IsraeliPM (Director). (2015, March 3). *PM Netanyahu's Speech at AIPAC 2015* [Video recording]. Retrieved May 22, 2025, from <https://www.youtube.com/watch?v=45lyp8EeBNs>
- IsraeliPM (Director). (2017). *PM Netanyahu's Remarks on US President Trump's Statement* [Video recording]. Retrieved May 22, 2025, from <https://www.youtube.com/watch?v=nc1d30mCHbo>
- Jerusalem Post. (2011, April 10). *Netanyahu: Iron Dome system is a 'great achievement'—The Jerusalem Post*. Retrieved May 22, 2025, from https://www.jpost.com/defense/netanyahu-iron-dome-system-is-a-great-achievement?utm_
- Jewish Virtual Library. (2023, September 22). *Prime Minister Netanyahu's 2023 UN General Assembly Speech*. Retrieved May 22, 2025, from <https://www.jewishvirtuallibrary.org/prime-minister-netanyahu-s-2023-un-general-assembly-speech?utm>
- Jewish Virtual Library. (2024). *Benjamin "Bibi" Netanyahu*. Retrieved May 22, 2025, from <https://www.jewishvirtuallibrary.org/benjamin-quot-bibi-quot-netanyahu>
- Jewish Virtual Library. (2020). *Latar Belakang & Gambaran Umum—Perang Yom Kippur*. Retrieved May 22, 2025, from <https://www.jewishvirtuallibrary.org/background-and-overview-yom-kippur-war>
- Lupita, D. (2017). Operation Protective Edge Israel pada Perang Gaza 2014: Justifikasi Pelanggaran Hukum Humaniter Internasional dalam Prinsip Just War. 4(2), 4. <https://transformasiglobal.ub.ac.id/index.php/trans/article/view/78>

- Media, K. C. (2025, March 6). *Israel Kembali Blokade Jalur Gaza, Stok Pangan Menipis*. KOMPAS.com. Retrieved May 22, 2025, from <https://video.kompas.com/watch/1830413/israel-kembali-blokade-jalur-gaza-stok-pangan-menipis>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*:
- Netanyahu.org.il. (2015, March 4). *Prime Minister Benjamin Netanyahu's Speech in Congress 3.3.15*. Retrieved May 22, 2025, from https://netanyahu.org.il/en/news/931-prime-minister-benjamin-netanyahu-s-speech-in-congress?utm_source=chatgpt.com
- Nye, S. J. (2004). *SOFT POWER: The Means to Success in World Politics*. Publics Affairs
- OHCHR. (2024, May 6). *Onslaught of violence against women and children in Gaza unacceptable: UN experts*. OHCHR. Retrieved May 22, 2025, from <https://www.ohchr.org/en/press-releases/2024/05/onslaught-violence-against-women-and-children-gaza-unacceptable-un-experts>
- Operation Pillar of Defense*. (2017, October 30). IDF. Retrieved May 22, 2025, from <https://www.idf.il/en/mini-sites/wars-and-operations/operation-pillar-of-defence/operation-pillar-of-defense/>
- Our Timeline (Director). (2018, February 21). *MSC-2018. Statement by Benjamin Netanyahu, Israel Prime Minister [18.02.2018]* [Video recording]. Retrieved May 22, 2025, from <https://www.youtube.com/watch?v=LI9G4YJeCus>
- Pradana, H. A. (2011, 5 8). *Fluktuasi Agresifitas Politik Luar Negeri Israel Terhadap Palestina*. 1(1), 76.
- Ravid, B. (2016, June 13). *Netanyahu: Israel will never accept Arab Peace Initiative as basis for talks with Palestinians*. הארץ. Diakses pada 8 Mei 2025 dari <https://www.haaretz.com/israel-news/2016-06-13/ty-article/pm-netanyahu-israel-cannot-agree-to-2002-arab-league-peace-plan/0000017f-dbbd-d856-a37f-fffd5b200000>
- Right Watch. (2024). *World Report 2024: Israel and Palestine | Human Rights Watch*. Retrieved May 22, 2025, from <https://www.hrw.org/world-report/2024/country-chapters/israel-and-palestine>
- Roth, K. (2017). *World Report 2018: Israel and Palestine*. Human Rights Watch. Retrieved November 13, 2024, from <https://www.hrw.org/world-report/2018/country-chapters/israel-and-palestine>
- Saloom, G., & Rahmani, S. A., (2013). *PENGANTAR PSIKOLOGI POLITIK*. UIN Jakarta Press,

- Sanjaya, V. (2021, January 24). Operation Gift, 28 Desember 1968: Serbuan Israel ke Bandara Beirut Sebagai Balasan atas Aksi Terorisme Terhadap Maskapainya - Sejarah Militer. Retrieved May 22, 2025, from <https://sejarahmiliter.com/operation-gift-28-desember-1968-serbuan-israel-ke-bandara-beirut-sebagai-balasan-atas-aksi-terorisme-terhadap-maskapainya/sejarahmiliter/24/01/2021/16/55/>
- Teresia, E. E. T. (2024). ANALISIS KESULITAN PERDAMAIAN ISRAEL DAN PALESTINA AKIBAT HAK VETO AMERIKA SERIKAT. *Jurnal Lanskap Politik*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.31942/jlp.2024.2.1.10110>
- TOI Staff, T. (2017, May 23). Full text of the prime minister's speech at the Israel Museum. *The Times of Israel*. Retrieved May 22, 2025, from <http://www.timesofisrael.com/full-text-of-the-prime-ministers-speech-at-the-israel-museum/>
- Office of the Historian. (2000). Tonggak Sejarah Hubungan Luar Negeri AS - Kantor Sejarawan. Retrieved June 9, 2025, from <https://history.state.gov/milestones/1993-2000/oslo>
- Ul Khair, A., Yuliantil, D., & Dermawan, W. (2024). Pandangan Naik Turunnya Hubungan Qatar-Israel: Analisis Konstruktivis terhadap "Tiga Budaya Anarki" karya Wendt. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jispo/article/view/39356/12087UN>. (2014, July 23). *Report of Gaza inquiry commission—HRC 29th session—Report—Question of Palestine*. Retrieved May 22, 2025, from <https://www.un.org/unispal/document/auto-insert-185919/>
- UNHRC. (2018). Report of the UN Commission of Inquiry on the 2018 protests in the OPT. ohchr. Retrieved November 13, 2024, from <https://www.ohchr.org/en/hr-bodies/hrc/co-iopt/report2018-opt>
- UNOCHA. (2014, September 4). Occupied Palestinian Territory: Gaza Emergency Situation Report (as of 4 September 2014, 08:00 hrs) | United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs - occupied Palestinian territory. OCHA oPt. Retrieved November 13, 2024, from <https://www.ochaopt.org/content/occupied-palestinian-territory-gaza-emergency-situation-report-4-september-2014-0800-hrs>
- VOA. (2024, April 18). Qatar Evaluasi Perannya Sebagai Mediator dalam Perundingan Gencatan Senjata Israel-Hamas. VOA Indonesia. Retrieved October 30, 2024, from <https://www.voaindonesia.com/a/qatar-evaluasi-perannya-sebagai-mediator-dalam-perundingan-gencatan-senjata-israel-hamas/7574902.html>
- Wasiso, S. P. (2017, 12 21). *Respon Israel terhadap Rudal S-300 Iran Pasca Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA) Tahun 2015*. Retrieved 05 22, 2025, from <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/934>

Sumber Video

American Rhetoric. (2009). *Benjamin Netanyahu— Speech to the United Nations General Assembly 2009*. Retrieved August 6, 2025, from <https://www.americanrhetoric.com/speeches/benjaminnetanyahuunitednations.htm>

American Rhetoric. (2012). *Benjamin Netanyahu— United Nations 2012 Speech*. Retrieved August 6, 2025, from <https://www.americanrhetoric.com/speeches/benjaminnetanyahu2012unitednations.htm>

American Rhetoric. (2011). *Benjamin Netanyahu— United Nations General Assembly 2011 Speech*. Retrieved August 6, 2025, from <https://www.americanrhetoric.com/speeches/benjaminnetanyahu2011unitednations.htm>

Bob David (Director). (2015). *Netanyahu At United Nations (FULL SPEECH); UN; 10-1-2015* [Video recording]. Retrieved August 6, 2025, from https://www.youtube.com/watch?v=ssXOjuK5_6c

Frank Hobs on III (Director). (2014, September 30). *Benjamin Netanyahu at UN Full Speech 9/29/2014* [Video recording]. Retrieved August 6, 2025, from <https://www.youtube.com/watch?v=YyThwJYMtIM>

Haaretz. (2018). *FULL TEXT: Prime Minister Benjamin Netanyahu's 2018 UN General Assembly Speech — Israel News— Haaretz.com*. Retrieved August 6, 2025, from <https://www.haaretz.com/israel-news/2018-09-27/ty-article/full-text-benjamin-netanyahus-2018-un-general-assembly-speech/0000017f-e80f-d97e-a37f-ff6f084a0000>

Israeli PM (Director). (2011, September 25). *PM Netanyahu's speech to UN "I extend my hand in peace"* [Video recording]. Retrieved August 6, 2025, from <https://www.youtube.com/watch?v=wVWa6wKYjD8>

Israeli PM (Director). (2012, September 28). *PM Netanyahu's Speech at UNGA September 2012* [Video recording]. Retrieved August 6, 2025, from <https://www.youtube.com/watch?v=YeweOEtnhk>

- IsraeliPM(Director).(2018,September 28). *PM Netanyahu's Remarks at the UN General Assembly—2018* [Video recording]. Retrieved August 6, 2025, from <https://www.youtube.com/watch?v=B7ZPPaeMmmA>
- IsraelWillStandAlone(Director).(2009,September 25). *Full Netanyahu UN Speech 9/24/2009* [Video recording]. Retrieved August 6, 2025, from <https://www.youtube.com/watch?v=U5mmCshkaN0>
- RightSideBroadcastingNetwork(Director).(2017,September 20). *ISRAELI PM BENJAMIN NETANYAHU FULL SPEECH AT UN 9/19/17* [Video recording]. Retrieved August 6, 2025, from https://www.youtube.com/watch?v=_JF9cWmjgEc
- SignsofThyComing(Director).(2013). *Israel: Prime Minister Benjamin Netanyahu full speech to the U.N. General Assembly (Oct, 01, 2013)* [Video recording]. Retrieved August 6, 2025, from <https://www.youtube.com/watch?v=DwxoIjHmlFQ>
- The Times of Israel (Director). (2016, September 23). *In fiery UN speech, Netanyahu invites Abbas to address Knesset* [Video recording]. Retrieved August 6, 2025, from <https://www.youtube.com/watch?v=DPgSf3x9geI>
- TOI Staff. (2014, September 29). Full text of Netanyahu's speech at the UN General Assembly. *The Times of Israel*. Retrieved August 6, 2025, from <http://www.timesofisrael.com/full-text-of-netanyahus-speech-at-the-un-general-assembly/>
- TOI Staff, T. (2013, October 1). Full text of Netanyahu's 2013 speech to the UN General Assembly. *The Times of Israel*. Retrieved August 6, 2025, from <http://www.timesofisrael.com/full-text-netanyahus-2013-speech-to-the-un-general-assembly/>
- TOI Staff, T. (2015, October 1). Full text of Netanyahu 2015 address to the UN General Assembly. *The Times of Israel*. Retrieved August 6, 2025, from <http://www.timesofisrael.com/full-text-of-netanyahu-2015-address-to-the-un-general-assembly/>
- TOI Staff, T. (2017, September 19). Full text of Prime Minister Benjamin Netanyahu's UN speech. *The Times of Israel*. Retrieved August 6, 2025, from <http://www.timesofisrael.com/full-text-of-prime-minister-benjamin-netanyahus-un-speech/>

TOI Staff, T. (2023, September 22). Full text of Netanyahu's UN address: 'On the cusp of historic Saudi-Israel peace.' *The Times of Israel*. Retrieved August 6, 2025, from <https://www.timesofisrael.com/full-text-of-netanyahus-un-address-on-the-cusp-of-historic-saudi-israel-peace/>

United Nations. (2024). Israel's Prime Minister Benjamin Netanyahu remarks at the 79th session of the UN General Assembly. *Question of Palestine*. Retrieved August 6, 2025, from <https://www.un.org/unispal/document/israel-pm-remarks-un-ga-79-27sep24/>

United Nations (Director). (2023, September 22). *IL Israel—Prime Minister Addresses United Nations General Debate, 78th Session* | Retrieved August 6, 2025, from <https://www.youtube.com/watch?v=Atag74u01AM>

United Nations (Director). (2024, September 27). *IL Israel—Prime Minister Addresses United Nations General Debate, 79th Session | #UNGA [Video recording]*. Retrieved August 6, 2025, from <https://www.youtube.com/watch?v=AkZREiWc rpQ>